

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahapan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam mengkaji ergonomi dan tata letak furnitur ruang gambar digital SMKN 6 Bandung, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut.

1. Antropometri siswa sebagai pengguna ruang gambar digital memiliki variasi ukuran dari tinggi badan hingga rentang tubuh maksimalnya. Adapun jika antropometri siswa DPIB SMKN 6 Bandung dibandingkan dengan standar ukuran kelompok siswa usia 15-18 tahun, ukurannya dapat berada pada kelompok persentil yang berbeda di setiap jenis dimensi tubuhnya.
2. Ergonomi furnitur yang ada di ruang gambar digital tidak memenuhi standar dari hasil kajian terhadap furnitur kursi, meja, papan tulis, dan area kerja komputer berdasarkan dimensi standar arsitektural, nasional, dan ILO & IEA, seperti pada tinggi, lebar, dan kedalaman alas duduk maupun meja. Pemenuhan standar tidak sepenuhnya menyatakan nilai ergonomi sebuah furnitur. Sebab, apabila data antropometri sesuai ukuran tubuh siswa dijadikan pertimbangan utama pada beberapa item kajian, ukuran eksisting sebuah furnitur sudah dapat mengakomodasi dimensi yang dibutuhkan, seperti tinggi alas laci meja – lantai dan tinggi monitor – alas duduk.
3. Tata letak furnitur pada ruang gambar digital eksisting tidak memenuhi standar dari aspek luas ruangan, rasio kapasitas, jarak antar kursi, jarak antar meja, jarak baris pertama dengan papan tulis, dan jarak sirkulasinya. Adapun jarak penempatan furnitur dan sirkulasi ruangan bervariasi, namun belum sepenuhnya menerapkan pengaturan jarak ideal.
4. Kondisi ideal untuk ergonomi furnitur ruang gambar digital pada intinya adalah kursi yang mampu diatur ketinggiannya, tinggi meja yang berada pada bawah siku dengan posisi istirahat, dan layar yang

berada pada rentang pandangan mata normal. Untuk tata letak yang ideal pada ruangan tersebut perlu dipenuhi luas ruang gerak dan kapasitasnya sesuai standar arsitektural, nasional dan ILO & IEA.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian terkait ergonomi dan tata letak furnitur ruang gambar digital DPIB SMKN 6 Bandung, implikasi yang dihasilkan dari ketidaksesuaian antara ukuran furnitur eksisting dengan standar arsitektural, nasional, dan ILO & IEA yaitu berdampak pada aktivitas juga penggunaanya secara fungsional. Adapun secara teori, ergonomi furnitur dapat berdampak pada kenyamanan siswa ketika duduk dengan postur dalam jangka waktu tertentu, keamanan furnitur terhadap kegiatan belajar siswa, juga produktivitas siswa ketika bekerja dengan komputer.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian, terdapat rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti untuk pihak-pihak berikut:

1. Bagi Pihak SMKN 6 Bandung
 - i. Antropometri siswa dapat dijadikan pertimbangan tambahan dalam pemilihan furnitur maupun penataan ruang gambar digital agar fungsinya dapat lebih optimal.
 - ii. Furnitur yang dapat diatur ketinggiannya direkomendasikan untuk digunakan pada ruang gambar digital agar fungsinya optimal dan mampu mengakomodasi lebih banyak variasi antropometri siswa. Pemenuhan ergonomi sebaiknya menjadi perhatian lebih dalam pemilihan furnitur di ruang gambar digital. Adapun yang perlu menjadi perhatian lebih dalam hal tersebut adalah dimensi, keamanan, kenyamanan, dan kemudahan dalam penggunaannya.
 - iii. Tata letak furnitur pada ruang gambar digital perlu disesuaikan berdasarkan kebutuhan pengguna ruang dan jenis aktivitas yang dilakukan agar dapat membantu proses belajar, termasuk dengan kapasitas dan sirkulasi. Sebaiknya, penataan furnitur dapat mengantisipasi kondisi di masa mendatang yang mementingkan

jaga jarak antar sesama pengguna dengan menerapkan standar arsitektural.

- iv. Evaluasi penerapan ergonomi pada sarana dan prasarana sebaiknya dapat dilaksanakan sewaktu-waktu oleh sekolah dengan melibatkan siswa sebagai bagian dari pengembangan sarana dan prasarana yang digunakan pada ruang gambar digital.
2. Bagi Peneliti berikutnya

Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk meneliti pengalaman dan kenyamanan pengguna beraktivitas dan bekerja ketika menggunakan ruang gambar digital yang dikaji ergonomi maupun tata letaknya. Penggunaan variasi parameter ergonomi lain juga direkomendasikan sebagai analisis pelengkap dari penelitian sebelumnya.